

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA 11 PALEMBANG**

Skripsi

Oleh :

OKTA RIANI

Nomor Induk Mahasiswa 2020132011

Program Studi Pendidikan Akuntansi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ditentukan oleh banyak faktor salah satunya yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran ialah deskripsi lingkungan pembelajaran yang meliputi perilaku guru dalam melangsungkan pembelajaran. Model belajar merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar guna mencapai tujuan belajar. Ada banyak macam model pembelajaran diantaranya pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diajak untuk mengembangkan sendiri kemampuan yang ada dalam diri mereka dengan menciptakan proyek belajar (kegiatan), sehingga secara otomatis akan mengembangkan kemampuan riset mereka, kreatifitas dan berpikir kritis mereka akan tercipta dengan menggunakan model ini dimana untuk menyelesaikan sebuah proyek perlulah usaha dan kerja keras serta bekerja secara kooperatif dengan kelompok. Menanamkan berpikir kreatif pada siswa melalui proses desain proyek bukan hanya mengubah metode pengajaran dan lingkungan belajar tetapi juga mengadopsi metode baru dalam penilaian, seperti penilaian portofolio.

Pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih berarti dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, karena pengetahuan itu bermanfaat baginya untuk lebih mengapresiasi lingkungannya, memahami, serta memecahkan masalah

yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan proyek yang diberikan dapat terjadi pengembangan proses inkuiri dalam berbagai aspek dari topik-topik bersifat nyata yang mungkin merupakan ketertarikan dari siswa.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Pada pembelajaran berbasis proyek kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang sangat besar untuk melatih proses berpikir siswa yang mengarah pada keterampilan berpikir kritis siswa (Agustrin dan Rindrayani 2022).

Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Dengan aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran akan memancing peserta didik agar lebih kreatif dalam menemukan hal-hal baru. Pembelajaran proyek diindikasikan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah atau dalam penyelesaian menjadi lebih mandiri dan dapat mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Anggiehlia, dkk. 2019).

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga unjuk kerja siswa. Model ini efektif dan menantang sebagai alat untuk membelajarkan siswa secara aktif karena para siswa didorong untuk

lebih mandiri, dengan tidak bergantung sepenuhnya pada guru, tetapi diarahkan untuk dapat belajar mandiri. Model pembelajaran berbasis proyek apabila dilakukan dengan persiapan yang baik akan membawa hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Sari, dkk. 2021).

Hasil belajar siswa merupakan hasil yang didapatkan siswa setelah melaksanakan proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik didapatkan melalui salah satunya yaitu penggunaan model, karna dengan model pembelajaran yang tepat bisa membuat siswa terdorong untuk melatih cara berfikir kritisnya sehingga mampu memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pengajaran yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode pembelajaran yang digunakan akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, kemudian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran pada diri seseorang yang dapat merubah tingkat pemahaman, pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan dan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar yang kurang baik terjadi karena beberapa faktor seperti kesulitan belajar pada peserta didik, kurangnya minat peserta didik dalam belajar, pemahaman konsep yang kurang baik, kurangnya kedisiplinan peserta didik, padatnya jam pelajaran, persepsi guru terhadap peserta didik, kurangnya konsentrasi peserta didik, kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran, dan tidak adanya media pembelajaran yang digunakan (Literasi 2023)

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran dalam menentukan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Rendahnya prestasi belajar atau hasil belajar siswa merupakan masalah yang menjadi topik utama di lembaga pendidikan.

Menurut Sugandi (2007:63) mengemukakan hasil belajar merupakan uraian untuk menjawab pertanyaan” Apa yang harus digali, dipahami, dikerjakan siswa?” Hasil belajar ini merefleksikan keluasaan, kedalaman, dan kompleksitas (secara bergradasi) dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan guru ekonomi di SMA 11 Palembang, masalah yang dijumpai di sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru menggunakan metode ceramah. Namun penggunaan metode tersebut terbilang belum cukup sukses dalam pembelajaran, dimana metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya berperan sebagai penerima informasi saja. Selama diskusi berlangsung hanya beberapa siswa yang dapat mengemukakan pendapatnya sehingga siswa yang lain hanya terpaksa pada jawaban temanya saja sehingga tidak bisa menemukan solusi atas persoalan yang

terjadi di lingkungan sekitar. Selama kegiatan praktikum, siswa hanya melakukan praktikum sesuai petunjuk dan siswa tidak bisa menghasilkan sebuah karya nyata yang mereka buat sendiri.

Pembelajaran ekonomi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah selama ini, siswa jarang sekali diajak untuk belajar mengaplikasikan konsep ekonomi yang dipelajari dalam membuat suatu proyek nyata. Akhirnya, pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan cenderung membosankan, secara langsung akan berakibat pada rendahnya hasil belajar yang dilakukan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, untuk mengatasinya akan diterapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Pemilihan model pembelajaran berbasis proyek yang akan diterapkan dalam penelitian ini karena model tersebut dinilai cocok untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran berbasis proyek akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sifatnya praktik.

Model pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk memfokuskan permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi, dan membimbing peserta didik dalam melakukan proyek kolaboratif. Model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, membuat peserta didik menjadi lebih aktif, dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 11 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

a) Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA 11 Palembang
2. Masih terbatasnya penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA 11 Palembang.
3. Hasil belajar siswa masih rendah

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas dan agar penelitian ini tidak meluas maka penelitian ini dibatasi dengan :

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X IPS Tahun pelajaran 2023/2024 Semester genap.
2. Materi pembelajaran yang akan diteliti yaitu Bank sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran.
3. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti menekankan pada pengaruh penggunaan materi ajar “Berbasis Proyek” yang dirumuskan sebagai berikut adakah pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA 11 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA 11 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan dan menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

